

ABSTRAK

Kinerja rantai pasok merupakan aspek penting dalam menjaga daya saing UMKM, termasuk pada industri percetakan. UD Azwarna Grafika yang beroperasi dengan sistem *make to order* menghadapi tantangan dalam menjaga keandalan, ketepatan waktu, dan efisiensi operasional. Penelitian ini mengukur kinerja rantai pasok menggunakan kerangka *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) versi 14.0 yang dipadukan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Validasi indikator menghasilkan 23 indikator relevan dari 54, dengan dominasi pada atribut *Reliability*, *Responsiveness*, dan *Agility*. Hasil pengukuran menunjukkan tingkat kesesuaian pesanan 98% dan kualitas produk 95%, namun pengiriman tepat waktu masih rendah di 72%. Nilai akhir kinerja sebesar 55 masuk kategori *Average*. Analisis AHP menempatkan proses *Order* sebagai prioritas utama (bobot 0,4026). Indikator yang direkomendasikan untuk perbaikan mencakup *Order Cycle Time* (RS.2.1), *Delivery Performance to Original Customer Commit Date* (RL.2.2), *Return Perfect Condition* (RL.2.12), *Delivery Performance to Original Supplier Commit Date* (RL.2.6), serta *Wage Level* (SC.1.2). Rekomendasi strategis yang diberikan meliputi penjadwalan produksi berbasis prioritas, penerapan SOP dan pelatihan karyawan, pengelolaan persediaan cadangan, serta peningkatan prosedur pengemasan. Hasil penelitian menegaskan bahwa integrasi SCOR dan AHP mampu mengevaluasi kinerja rantai pasok secara komprehensif sekaligus memberikan arahan perbaikan berkelanjutan.

Kata kunci: rantai pasok, SCOR, AHP, UMKM, percetakan